

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh antar variabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. *Explanatory research* digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel, khususnya menguji peran variabel mediasi dalam suatu model hubungan prediktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai mekanisme yang mendasari hubungan antar variabel.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas dengan model mediasi sebagaimana dijelaskan oleh Hayes.¹¹⁷ Dalam kerangka Process Macro Model 4. Desain ini memungkinkan peneliti menguji apakah pengaruh *paternal involvement* terhadap *moral disengagement* berjalan secara langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung melalui *religiusitas* (*indirect effect*). Dengan kata lain, penelitian ini berupaya untuk memahami sejauh mana religiusitas dapat menjadi jalur penjelas (*mechanism*) dalam pengaruh *paternal involvement* (keterlibatan ayah) terhadap kecenderungan *moral disengagement* pada mahasiswa.¹¹⁸

¹¹⁷ Hayes, "Methodology in the Social Sciences. Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach."

¹¹⁸ Hayes.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini Universitas Swasta. Peneliti hanya mengambil 2 kampus karena keterbatasan sumber daya peneliti.¹¹⁹ Yaitu di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan Universitas Islam Kalimantan (fakultas non studi Islam).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Perguruan Tinggi UMB dan UNISKA. Berdasarkan data PDDikti, jumlah mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Total Populasi

No	Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	UMB	3.459
2.	UNISKA	18.833
	Total Populasi	22.292

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian *non-probability sampling*. Sampel dipilih dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga partisipan yang terlibat dapat memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu

¹¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

1. Mahasiswa aktif berusia 18-22 tahun
2. Mahasiswa muslim
3. Mahasiswa yang memiliki Ayah kandung (yang berperan dalam pengasuhan).
4. Mahasiswa yang tinggal bersama ayah ataupun tidak.

Sampel diperoleh sebanyak 337. Sejalan dengan pendapat Azwar pada buku “Metode Penelitian Psikologi” yang mengatakan bahwa penelitian berbasis survei dengan design korelasional, subjek sebanyak 100-500 telah memenuhi kebutuhan penelitian.¹²⁰

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau fakta yang diperoleh mengenai suatu objek atau fenomena tertentu. Informasi tersebut umumnya berasal dari hasil pengamatan, pengukuran, atau pencatatan yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses penelitian. Berdasarkan karakteristiknya, data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif karena disajikan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis melalui berbagai teknik statistik untuk mengukur serta menjelaskan fenomena yang diteliti. Hasil pengukuran pada seluruh variabel didapat dari hasil jawaban seluruh responden pada seluruh kuesioner.

¹²⁰ Azwar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, baik berupa manusia, objek, maupun sumber lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumber manusia, yaitu individu yang berpartisipasi sebagai responden dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Responden pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berkategori remaja akhir.

3. Blueprint Instrumen Penelitian

Blueprint instrumen *paternal involvement* dapat dilihat melalui tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Blueprint Instrumen *Paternal Involvement*

No	Dimensi	Indikator Keperilakuan	Jumlah Item
1	<i>Positive activity engagement</i>	Ayah Melakukan aktivitas bersama remaja	3
		Ayah hadir dalam peristiwa atau keputusan penting remaja	3
2	<i>Warmth responsiveness</i>	Ayah Menunjukkan kehangatan emosional dalam interaksi dengan remaja	3
		Ayah merespons kebutuhan emosional anak secara sensitif dan tepat.	3
3	Control	Ayah menetapkan batasan aturan perilaku yang jelas.	3
		Ayah memberikan arahan dalam pengambilan keputusan remaja	3
4	Indirect care	Ayah mengatur kebutuhan pendidikan dan layanan anak.	3
		Ayah memfasilitasi keterlibatan remaja dalam lingkungan sosial.	3
5	<i>Process responsibility</i>	Ayah memantau keberlangsungan proses pengasuhan remaja.	3

No	Dimensi	Indikator Keperilakuan	Jumlah Item
5	<i>Process responsibility</i>	Ayah terlibat dalam pengambilan keputusan terkait remaja.	3

Berikut adalah blueprint *moral disengagement* yang terdiri dari dimensi, indikator-indikator dan jumlah item.

Tabel 3.3 Blueprint Instrumen *Moral Disengagement*

No	Dimensi	Indikator Keperilakuan	Jumlah Item
1	<i>Moral justification</i>	Membenarkan perilaku yang melanggar aturan demi tujuan tertentu.	3
		Menganggap tindakan yang salah dapat diterima karena memiliki alasan yang dianggap baik.	3
2	<i>Advantageous comparison</i>	Membandingkan perilaku yang dilakukan dengan pelanggaran yang lebih buruk.	3
		Menganggap tindakannya tidak terlalu salah karena ada perilaku lain yang lebih serius.	3
3	<i>Euphemistic labeling</i>	Menggunakan istilah yang lebih halus untuk menggambarkan perilaku yang salah.	3
		Menyebut perilaku yang melanggar aturan dengan istilah yang terdengar lebih ringan.	3
4	<i>Disregard or distorting of consequences</i>	Mengabaikan dampak negatif dari perilaku yang dilakukan.	3
		Menganggap konsekuensi dari tindakannya tidak terlalu serius.	3
5	<i>Displacement of responsibility</i>	Memindahkan tanggung jawab kepada pihak lain atau otoritas.	3
		Menganggap tindakannya terjadi karena mengikuti arahan orang lain.	3
6	<i>Diffusion of responsibility</i>	Menganggap tanggung jawab berkurang ketika tindakan dilakukan bersama orang lain.	3

No	Dimensi	Indikator Keperilakuan	Jumlah Item
		Menyebarkan tanggung jawab kepada anggota kelompok.	3
7	<i>Dehumanization</i>	Memandang orang lain tidak layak diperlakukan secara manusiawi.	3
		Menganggap sebagian orang pantas diperlakukan dengan buruk.	3
8	<i>Attribution of blame</i>	Menyalahkan pihak lain atas tindakan yang dilakukan.	3
		Menganggap orang lain sebagai penyebab terjadinya tindakan tersebut.	3

Berikut adalah blueprint religiusitas yang terdiri dari dimensi, indikator-indikator dan jumlah item.

Tabel 3.4 Blueprint Instrumen Religiusitas

No	Dimensi	Indikator Keperilakuan	Jumlah Item
1	Sinful Acts	a. Menghindari perilaku yang dilarang agama seperti berbohong, menyakiti, atau berbuat curang.	3
		b. Menahan diri dari tindakan yang bertentangan dengan nilai moral dan ajaran agama.	3
		c. Menjaga perilaku agar tidak menimbulkan pelanggaran terhadap norma agama.	3
2	Recommended Acts	a. Membiasakan membaca Al-Qur'an di luar ibadah wajib.	3
		b. Melaksanakan amalan sunnah seperti dzikir, sedekah, atau salat sunnah secara rutin.	3
		c. Aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang meningkatkan pemahaman spiritual.	3
3	Engaging in Bodily Worship of God	a. Melaksanakan salat wajib lima waktu secara konsisten.	3
		b. Menjalankan puasa wajib Ramadan sesuai ketentuan agama.	3

No	Dimensi	Indikator Keperilakuan	Jumlah Item
		c. Menjaga ketepatan waktu dalam pelaksanaan ibadah wajib.	3

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Melalui teknik ini, responden diminta memberikan jawaban terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun oleh peneliti guna memperoleh data yang relevan dengan variabel yang diteliti.¹²¹ Untuk mengukur religiusitas menggunakan kuesioner religiusitas, untuk mengukur *paternal involvement* menggunakan kuesioner *paternal involvement* dan untuk mengukur *moral disengagement* menggunakan kuesioner *moral disengagement*. Ketiga alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan model respons Skala Likert, yaitu skala penilaian yang memungkinkan responden mengekspresikan tingkat persetujuan atau frekuensi terhadap suatu pernyataan.

1. *Moral disengagement*

kuesioner *moral disengagement* dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori delapan mekanisme *moral disengagement* dari Bandura.¹²² Model respon kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert 4 poin, mulai dari 1 (*sangat tidak sesuai*) hingga 4 (*sangat sesuai*). kuesioner ini mengukur sejauh mana individu melakukan rasionalisasi

¹²¹ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D," Bandung: Alfabeta 288 (2016): 199.

¹²² Bandura, "Selective Moral Disengagement in the Exercise of Moral Agency."

atau pelepasan standar moral dalam membenarkan perilaku yang menyimpang. Jumlah item sebanyak 45.

2. *Paternal Involvement*

Paternal Involvement diukur menggunakan kuesioner *Paternal Involvement* yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kerangka teoritis keterlibatan ayah (*Paternal Involvement*) dari Pleck.¹²³ Model respon kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert 4 poin, mulai dari 1 (*sangat tidak sesuai*) hingga 4 (*sangat sesuai*). Kuesioner ini mengukur persepsi individu mengenai tingkat *Paternal Involvement* dalam berbagai aspek pengasuhan, baik melalui interaksi langsung maupun tanggung jawab tidak langsung. Jumlah item sebanyak 30.

3. Religiusitas

Religiusitas diukur menggunakan kuesioner religiusitas yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kerangka teoritis Olufadi.¹²⁴ Olufadi menjelaskan bahwa ada tiga dimensi utama, yaitu *sinful acts*, *recommended acts*, dan *engaging in bodily worship of God*. Model respon kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (*tidak pernah*), 2 (*jarang*), 3 (*kadang-kadang*), 4 (*sering*) hingga 5 (*selalu*). Jumlah item sebanyak 26.

¹²³ Pleck, "Paternal Involvement: Revised Conceptualization and Theoretical Linkages with Child Outcomes."

¹²⁴ Suryadi, Hayat, and Putra, "Evaluating Psychometric Properties of the Muslim Daily Religiosity Assessment Scale (MUDRAS) in Indonesian Samples Using the Rasch Model."

G. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Pengujian validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) melalui *expert judgement*. Validitas isi dilakukan dengan meminta penilaian dari beberapa ahli yang memiliki kompetensi yang terkait dengan variable yang diteliti. Proses *expert judgement* dilakukan dengan menelaah kesesuaian antara definisi operasional, indikator serta item-item pernyataan yang disusun dalam instrumen penelitian.¹²⁵ Para ahli memberikan penilaian dan masukan terkait kejelasan bahasa, relevansi item dengan indikator, serta kesesuaian item dengan karakteristik subjek penelitian.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, peneliti melakukan revisi terhadap item-item yang dinilai kurang sesuai agar instrumen yang digunakan memiliki kelayakan dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan metode *Alpha Cronbach*. Metode ini digunakan untuk menilai konsistensi internal instrumen dengan mengkaji tingkat keterkaitan antar item yang terdapat dalam skala dalam mengukur konstruk yang sama. Koefisien reliabilitas

¹²⁵ Augustinus Supratiknya, *Pengukuran Psikologis* (Sanata Dharma University Press, 2020).

Alpha Cronbach memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1. Tingginya koefisien reliabilitas mengindikasikan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan pengukuran yang lebih konsisten dan dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap kuesioner *paternal involvement*, *moral disengagement*, dan religiusitas setelah melalui tahap validasi oleh *expert judgement*.

H. Hasil Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yang dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgement*). Proses validasi dilakukan terhadap tiga instrumen penelitian, yaitu kuesioner *paternal involvement*, kuesioner religiusitas, dan kuesioner *moral disengagement*. Penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli. *Expert judgement* digunakan untuk mengevaluasi representasi isi item dan substansi instrumen.

Para ahli diminta untuk menilai kesesuaian butir instrumen berdasarkan beberapa aspek, yaitu kejelasan instrumen, ketepatan isi, relevansi butir dengan indikator yang diukur, kevalidan isi, tidak adanya bias, dan ketepatan penggunaan bahasa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh instrumen telah memenuhi aspek-aspek tersebut dan dinilai layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Berdasarkan hasil *expert judgement*, ketiga instrumen dinyatakan

memiliki kesesuaian isi dengan konstruk yang diukur, sehingga dapat digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak JASP versi 0.96. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi internal antar item pada setiap kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,70 atau lebih,

Nilai *Cronbach's Alpha* setelah proses analisis adalah pada kuesioner *paternal involvement* sebesar 0,981, kuesioner *moral disengagement* sebesar 0,947, dan kuesioner religiusitas sebesar 0,951. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai koefisien alpha berada di antara 0 sampai 1. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh, seluruh item pada masing-masing kuesioner menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keterandalan yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk lebih memudahkan, maka peneliti akan menguraikan setiap hasil uji dalam bentuk tabel sebagai berikut.

a. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner *Paternal Involvement*

Hasil uji reliabilitas kuesioner *paternal involvement* dengan menggunakan *software* JASP 0.96.0 ditunjukkan pada table 3.5, sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Paternal Involvement

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Cronbach's alpha	0.981	0.006	0.970	0.992

Pada table di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas kuesioner *paternal involvement* menggunakan *software* JASP versi 0.96.0. Hasil reliabilitas pada kuesioner ini dilihat melalui nilai *cronbach's alpha* yang memiliki nilai lebih dari 0,70. Nilai reliabilitas instrument *paternal involvement* adalah 0,981, yang berarti nilai reliabilitasnya tinggi. Dengan demikian, item-item pada setiap kuesioner dinyatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner *Moral Disengagement*

Hasil uji reliabilitas kuesioner *moral disengagement* dengan menggunakan *software* JASP 0.96.0 ditunjukkan pada table 3.6, sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Moral Disengagement

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Cronbach's alpha	0.947	0.012	0.923	0.971

Pada table di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas kuesioner *moral disengagement* menggunakan *software* JASP versi 0.96.0. Hasil reliabilitas pada kuesioner ini dilihat melalui nilai *cronbach's alpha*. Reliabilitas yang baik akan menunjukkan nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,70. Nilai reliabilitas instrument *moral disengagement* adalah 0,947, yang berarti nilai reliabilitasnya tinggi. Dengan demikian, item-item pada setiap kuesioner dinyatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Religiusitas

Hasil uji reliabilitas kuesioner religiusitas dengan menggunakan *software* JASP 0.96.0 ditunjukkan pada table 3.7, sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Religiusitas

			95% CI	
Coefficient	Estimate	Std. Error	Lower	Upper
Cronbach's alpha	0.951	0.019	0.913	0.989

Pada table di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas kuesioner religiusitas menggunakan *software* JASP versi 0.96.0. Hasil reliabilitas pada kuesioner ini dilihat melalui nilai *cronbach's alpha*. Reliabilitas yang baik akan menunjukkan nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,70. Nilai reliabilitas instrument religiusitas adalah 0,951, yang berarti nilai reliabilitasnya tinggi. Dengan demikian, item-item pada setiap kuesioner dinyatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini

3. Hasil Uji Daya Beda Item

Uji daya beda item dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan setiap item dalam mengidentifikasi perbedaan karakteristik responden berdasarkan tingkat variabel yang diukur. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu item mampu membedakan responden yang memiliki skor tinggi dan skor rendah pada variabel penelitian. Analisis daya beda item dilakukan dengan menggunakan nilai *corrected item-total correlation* pada masing-masing item instrumen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa sebagian besar item memiliki nilai korelasi item-total di atas batas minimum yang ditetapkan, yaitu $\geq 0,30$. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item pada instrumen memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan karakteristik responden sesuai dengan konstruk yang diukur.

Sementara itu, beberapa item yang memiliki nilai korelasi di bawah kriteria ditinjau kembali dan dieliminasi karena dinilai kurang mampu membedakan responden secara optimal. Dengan demikian, item-item yang memenuhi kriteria daya beda dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

1. Hasil Uji Daya Beda Item *Paternal Involvement*

Sebelum dilakukan uji reliabilitas kuesioner *paternal disengagement* terdiri dari 30 item. Selanjutnya, dengan bantuan aplikasi JASP dilakukan analisis reliabilitas dan uji daya beda item dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*. Berdasarkan hasil analisis, tidak terdapat item yang memiliki nilai korelasi item-total di bawah kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $< 0,30$, sehingga item tersebut dinyatakan layak digunakan dalam

penelitian. Berikut adalah hasil uji daya beda item pada kuesioner *paternal involvement*.

Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Beda Item *Paternal Involvement*

No	Item	Hasil Uji Daya Beda Item	Keterangan
1	Item 1	0,663	Valid
2	Item 2	0,773	Valid
3	Item 3	0,795	Valid
4	Item 4	0,764	Valid
5	Item 5	0,830	Valid
6	Item 6	0,845	Valid
7	Item 7	0,831	Valid
8	Item 8	0,714	Valid
9	Item 9	0,839	Valid
10	Item 10	0,842	Valid
11	Item 11	0,835	Valid
12	Item 12	0,837	Valid
13	Item 13	0,694	Valid
14	Item 14	0,619	Valid
15	Item 15	0,635	Valid
16	Item 16	0,894	Valid
17	Item 17	0,882	Valid
18	Item 18	0,888	Valid
19	Item 19	0,671	Valid
20	Item 20	0,710	Valid
21	Item 21	0,762	Valid
22	Item 22	0,849	Valid
23	Item 23	0,874	Valid
24	Item 24	0,711	Valid
25	Item 25	0,847	Valid
26	Item 26	0,850	Valid
27	Item 27	0,889	Valid
28	Item 28	0,855	Valid
29	Item 29	0,845	Valid
30	Item 30	0,701	Valid

Nilai hasil uji daya beda item pada kuesioner ini menunjukkan nilai yang cukup tinggi pada semua itemnya. Semua itemnya memiliki nilai lebih dari 0,60, maka tidak ada item yang gugur dalam kuesioner ini. Dan dinyatakan layak untuk digunakan.

2. Hasil Uji Daya Beda Item *Moral Disengagement*

Sebelum dilakukan uji reliabilitas kuesioner *moral disengagement* terdiri dari 48 item. Selanjutnya, dengan bantuan aplikasi JASP dilakukan analisis reliabilitas dan uji daya beda item dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa item yang memiliki nilai korelasi item-total di bawah kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $< 0,30$, sehingga item tersebut dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Pada kuesioner *moral disengagement* terdapat tiga item yang gugur yaitu item nomor 34, 35, dan 36. Berikut adalah nilai daya beda item pada kuesioner *moral disengagement*.

Tabel 3.9 Hasil Uji Daya Beda Item *Moral Disengagement*

No	Item	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	Item 1	0,369	Valid
2	Item 2	0,356	Valid
3	Item 3	0,472	Valid
4	Item 4	0,582	Valid
5	Item 5	0,634	Valid
6	Item 6	0,357	Valid
7	Item 7	0,589	Valid
8	Item 8	0,448	Valid
9	Item 9	0,532	Valid
10	Item 10	0,681	Valid
11	Item 11	0,529	Valid
12	Item 12	0,664	Valid

No	Item	Nilai Daya Beda	Keterangan
13	Item 13	0,592	Valid
14	Item 14	0,510	Valid
15	Item 15	0,526	Valid
16	Item 16	0,650	Valid
17	Item 17	0.599	Valid
18	Item 18	0.694	Valid
19	Item 19	0.453	Valid
20	Item 20	0.530	Valid
21	Item 21	0.682	Valid
22	Item 22	0.633	Valid
23	Item 23	0.682	Valid
24	Item 24	0.425	Valid
25	Item 25	0.514	Valid
26	Item 26	0.483	Valid
27	Item 27	0.375	Valid
28	Item 28	0.550	Valid
29	Item 29	0.581	Valid
30	Item 30	0.610	Valid
31	Item 31	0.537	Valid
32	Item 32	0.393	Valid
33	Item 33	0.368	Valid
34	Item 34	0.027	Tidak Valid
35	Item 35	0.182	Tidak Valid
36	Item 36	0.015	Tidak Valid
37	Item 37	0.454	Valid
38	Item 38	0.483	Valid
39	Item 39	0.544	Valid
40	Item 40	0.739	Valid
41	Item 41	0.491	Valid
42	Item 42	0.501	Valid
43	Item 43	0.560	Valid
44	Item 44	0.553	Valid
45	Item 45	0.616	Valid
46	Item 46	0.399	Valid
47	Item 47	0.488	Valid
48	Item 48	0.447	Valid

Setelah item-item yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi, jumlah item pada kuesioner *moral disengagement* menjadi 45 item. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* berada di 0,947 dan nilai daya beda item di atas 0,30. Berikut adalah tiga item *moral disengagement* yang gugur sebab nilai uji daya beda item.

Tabel 3.10 Item-Item *Moral Disengagement* Gugur Berdasarkan Hasil Uji Daya Beda Item

No Item	Pernyataan Item
34	Saya merasa candaan yang mengarah pada pelecehan terhadap lawan jenis adalah tanggung jawab bersama jika dilakukan dalam kelompok.
35	Menurut saya, saat saya melihat konten pornografi di media sosial itu karena platform tersebut menampilkan konten itu kepada saya.
36	Saya menganggap memberikan komentar tentang tubuh atau penampilan lawan jenis bersama teman adalah tanggung jawab semua yang terlibat, bukan hanya saya

3. Hasil Uji Daya Beda Item Religiusitas

Sebelum dilakukan uji reliabilitas kuesioner religiusitas terdiri dari 27 item. Selanjutnya, dengan bantuan aplikasi JASP dilakukan analisis reliabilitas dan uji daya beda item dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*. Berdasarkan hasil analisis, terdapat item yang memiliki nilai korelasi item-total di bawah kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $< 0,30$, sehingga item tersebut dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Pada kuesioner religiusitas terdapat satu item yang gugur yaitu item nomor dua.

Tabel 3.11 Hasil Uji Daya Beda Item Religiusitas

No	Item	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	Item 1	0.603	Valid
2	Item 2	0.221	Tidak Valid
3	Item 3	0.412	Valid
4	Item 4	0.763	Valid
5	Item 5	0.560	Valid
6	Item 6	0.708	Valid
7	Item 7	0.673	Valid
8	Item 8	0.651	Valid
9	Item 9	0.731	Valid
10	Item 10	0.667	Valid
11	Item 11	0.688	Valid
12	Item 12	0.625	Valid
13	Item 13	0.436	Valid
14	Item 14	0.712	Valid
15	Item 15	0.434	Valid
16	Item 16	0.616	Valid
17	Item 17	0.477	Valid
18	Item 18	0.697	Valid
19	Item 19	0.776	Valid
20	Item 20	0.766	Valid
21	Item 21	0.751	Valid
22	Item 22	0.558	Valid
23	Item 23	0.587	Valid
24	Item 24	0.499	Valid
25	Item 25	0.753	Valid
26	Item 26	0.704	Valid
27	Item 27	0.823	Valid

Setelah item-item yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi, jumlah item pada kuesioner religiusitas menjadi 26 item. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* berada di 0,951 dan nilai daya beda

item di atas 0,30. Berikut adalah item religiusitas yang gugur sebab nilai uji daya beda item.

Tabel 3.12 Item Religiusitas Gugur Berdasarkan Hasil Uji Daya Beda Item

No Item	Pernyataan Item
2	Saya menghindari menyakiti orang lain melalui perkataan atau tindakan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan teknik *bootstrapping*. Teknik ini memungkinkan pengujian signifikansi *indirect effect* melalui interval kepercayaan (*confidence interval*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (a) uji asumsi statistik (normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas) (b) uji mediasi untuk mengetahui *indirect effect*. Tahapan pengujian tersebut seluruhnya dilakukan melalui software analisis data JASP 0.96.0 (*Jeffreys Amazing Statistic Program*).